



INTISARI

Masih terdapat perdebatan mengenai dampak kredit terhadap kesejahteraan rumah tangga yang menerimanya. Hal tersebut memotivasi penulis untuk meneliti lebih lanjut bagaimana dampak kredit mikro berbasis komunitas terhadap kesejahteraan rumah tangga di Indonesia. Penelitian ini akan menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah penerimaan kredit mikro berbasis komunitas memiliki pengaruh pada kesejahteraan rumah tangga penerimanya. Pendekatan estimasi pada penelitian ini menggunakan metode *Propensity Score Matching* (PSM) pada rumah tangga produktif pada sampel Susenas. Penelitian ini menguji dampak penerimaan kredit mikro berbasis komunitas pada konsumsi rumah tangga dan status ketahanan pangan rumah tangga. Melalui PSM, diperoleh kelompok rumah tangga penerima kredit mikro berbasis komunitas melalui KUBE sebagai *treatment* dan kelompok rumah tangga yang bukan penerima manfaat sebagai kontrol dimana keduanya memiliki pasangan observasi dengan karakteristik yang sama.

Hasil penelitian dengan metode *matching NN without replacement* menunjukkan bahwa kredit mikro berbasis komunitas tidak berpengaruh pada total pengeluaran rumah tangga, tetapi memiliki pengaruh signifikan pada pengeluaran non makanan rumah tangga. Pengeluaran ini utamanya pada pengeluaran barang tahan lama yang mengindikasikan adanya penambahan barang modal pada rumah tangga tersebut. Temuan lain dari penelitian ini adalah kredit mikro berbasis komunitas ini juga berdampak pada peningkatan modal manusia yang diukur dari peningkatan pengeluaran pendidikan dan kesehatan. Temuan tersebut diperkuat dengan hasil dari 3 metode *matching* lainnya yaitu *NN with replacement*, *kernel* dan *radius caliper*.

Kata Kunci : Kredit Mikro, Komunitas, KUBE, Konsumsi Rumah Tangga, Ketahanan Pangan, *Propensity Score Matching*



ABSTRACT

There is still debate about the impact of credit on the welfare of households that receive it. This motivates the author to further investigate the impact of community-based microcredit on household welfare in Indonesia. This research will use data from the National Socio-Economic Survey (Susenas) March 2019.

The purpose of this study was to analyze whether the acceptance of community-based micro credit has an effect on the welfare of the recipient's household. The estimation approach in this study uses the Propensity Score Matching (PSM) method in productive households in the Susenas sample. This study examines the impact of receiving community-based micro credit on household consumption and household food security status. Through PSM, a group of community-based micro credit recipient households was obtained through KUBE as a *treatment* and a group of non-beneficiary households as a control where both of them had an observation partner with the same characteristics.

The results of the research using the matching NN without replacement method showed that community-based micro credit had no effect on total household expenditure, but had a positive effect on household non-food expenditure. This expenditure is mainly on expenditures for durable goods, which indicates an increase in capital goods for the household. Another finding from this study is that community-based microcredit also has an impact on increasing human capital as measured by increased spending on education and health. This finding is reinforced by the results of 3 other matching methods, namely NN with replacement, kernel and radius caliper.

Keywords: Micro Credit, Community, KUBE, Household Consumption, Food Security, Propensity Score Matching